

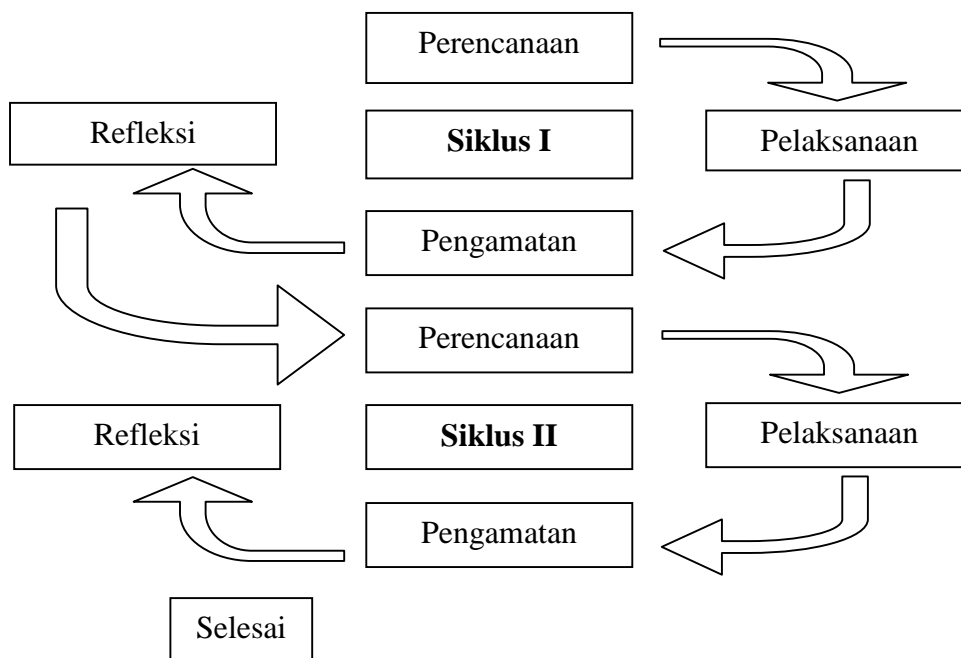
III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dengan *classroom action research*, yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas (Wardhani, 2004: 3). Sedangkan Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Dalam hal ini guru melakukan penelitian dengan berkolaborasi untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan pembelajaran di kelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observer and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Hopkins dalam Arikunto, 2006: 105).

Siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.
(diadopsi dari Arikunto 2007: 74)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IVB SD Negeri 1 Nunggalrejo. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IVB SD Negeri 1 Nunggalrejo dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri 12 orang perempuan dan 11 orang laki-laki.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVB SD Negeri 1 Nunggalrejo. Jalan raya Nunggalrejo Kecamatan Pungur Lampung Tengah.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, yang dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni selama kurang lebih 5 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes dan teknik non tes.

1. Teknik tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan setiap akhir siklus. Guru memberikan beberapa pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.

2. Teknik non tes

Teknik nontes yang digunakan yaitu observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru, motivasi, sikap dan psikomotor siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing*. Lembar observasi disusun dan diisi oleh

observer dengan cara memberi tanda *checklist* pada saat berlangsungnya pembelajaran.

D. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kinerja guru serta motivasi, sikap, dan psikomotor siswa selama pelajaran berlangsung.
2. Tes Hasil Belajar, berupa post-test, instrumen ini digunakan untuk menjangkir data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu: data motivasi, sikap, dan psikomotor siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

a. Motivasi belajar

Tabel 3.1 Aspek Motivasi Belajar

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran				
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya				
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya				
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru				
5.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan				

Kriteria skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Nilai motivasi belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3.2 Kategori Motivasi

No.	Rentang nilai	Kategori
1	0 – 20	Sangat kurang
2	21 – 40	Kurang
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Baik
5	81 – 100	Sangat baik

(Dimodifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

b. Kinerja guru

Tabel 3.3 Aspek Kinerja Guru

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Apersepsi dan motivasi b. Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan					
2.	Kegiatan Inti a. Penguasaan materi pelajaran b. Penerapan strategi pembelajaran aktif yang mendidik c. Penerapan pendekatan <i>scientific</i> d. Penerapan pembelajaran tematik terpadu e. Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran f. Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran g. Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
3.	Kegiatan Penutup a. Penutup pembelajaran					

Kriteria skor:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3.4 Kategori Kinerja Guru

Peringkat	Nilai
Amat baik (A)	91 – 100
Baik (B)	76 – 90
Cukup (C)	61 – 75
Kurang (K)	60

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 31)

c. Sikap (afektif)

Tabel 3.5 Aspek Sikap Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Disiplin a. Membiasakan hadir tepat waktu b. Patuh pada tata tertib bersama/sekolah c. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan d. Tertib dalam menerapkan aturan penulisan yang baku.				
2.	Santun a. Menghormati orang yang lebih tua b. Tidak berkata kotor, kasar dan takabur c. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain d. Meminta ijin ketika akan keluar saat pelajaran berlangsung				
3.	Peduli a. Berempati kepada sesama teman kelas b. Memelihara lingkungan kelas c. mengingatkan pekerjaan teman yang kurang tepat d. Memiliki keinginan untuk tahu				
4.	Toleransi a. Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya dan gender b. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat c. Dapat menerima kekurangan orang lain d. Dapat memaafkan kesalahan orang lain				
5.	Bekerja Sama a. Bersedia membantu teman tanpa mengharap imbalan b. Aktif dalam kerja kelompok c. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi d. Membagi tugas kepada teman dalam diskusi/ tidak mendominasi				

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian pada Aspek Sikap Siswa

Nilai Angka	Nilai Mutu	Keterangan
1	Kurang	Jika hanya satu poin, pada aspek yang diamati yang muncul selama pengamatan
2	Cukup	Jika hanya dua poin, pada aspek yang diamati yang muncul selama pengamatan
3	Baik	Jika hanya tiga poin, pada aspek yang diamati yang muncul selama pengamatan
4	Sangat Baik	Jika empat poin, pada aspek yang diamati yang muncul selama pengamatan

Nilai sikap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3.7 Kategori Sikap Siswa

Nilai Skala	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

d. Psikomotor

Tabel 3.8 Aspek Psikomotor Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyampaikan ide atau pendapat				
2.	Melakukan interaksi dengan teman saat berdiskusi				
3.	Mengangkat tangan dan bertanya kepada guru				
4.	Mencari tahu dalam menemukan jawaban atas soal yang diberikan				
5.	Melakukan komunikasi antara siswa dengan guru				

Kriteria skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Nilai psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3.9 Kategori Hasil Belajar Psikomotor

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0-100		
61 – 65	C+	Cukup Baik
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang Baik
0 – 45	D	

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari. Nilai tes hasil belajar siswa diperoleh dari tes pada setiap siklus.

a. Nilai individual diperoleh menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S = nilai yang dicari

R = skor yang diperoleh

N = skor maksimum dari tes

100= bilangan tetap

(Diadopsi dari Purwanto, 2008: 112)

Tabel 3.10 Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Predikat	Kategori
Skala		
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

- b. Nilai rata-rata hasil belajar diperoleh dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} =Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ =Jumlah nilai

N =Aspek yang dinilai

(diadopsi dari Sudjana, 2010: 109)

- c. Nilai klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.11 Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa dalam Persen (%)

No.	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	86 – 100	Sangat Tinggi
2.	71 – 85	Tinggi
3.	56 – 70	Sedang
4.	41 – 55	Rendah
5.	26 – 40	Sangat Rendah

(Adaptasi dari Aqib, dkk 2009: 41)

F. Indikator Keberhasilan

Segi proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2013: 13).

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai standar nilai minimal yaitu 66 atau dengan kriteria baik, serta adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada setiap siklusnya.

G. Prosedur Penelitian

SIKLUS I

Pada siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan pada akhir siklus diadakan tes akhir (*post test*).

1. Perencanaan

- a. Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai materi pembelajaran yaitu pada tema tempat tinggal subtema lingkungan tempat tinggal.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran meliputi: pemetaan, silabus, dan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dan guru sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan di ajarkan.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa, lembar panduan observasi motivasi, sikap, psikomotor dan kinerja guru

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.
- 2) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.
- 3) Guru mengabsen siswa.
- 4) Guru menyampaikan apersepsi.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa mengamati gambar peta Pulau Papua yang ada di buku siswa dan membaca teks bacaannya.
- 2) Siswa menuliskan batas-batas pulau Papua di buku siswa.
- 3) Siswa mendiskusikan jawaban dalam kelompoknya.
- 4) Siswa bereksplorasi mengenai arah (utara, selatan, timur, dan barat)
- 5) Siswa menentukan arah mata angin berdasarkan arah yang ditunjukkan oleh tangan kanan dan kiri.
- 6) Guru memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan.
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru dengan teman sekelompoknya.
- 8) Siswa ditugasi untuk menceritakan lingkungan tempat tinggalnya. Hal-hal yang harus ada dalam dalam cerita adalah batas wilayah, mata pencaharian, hasil bumi, lagu daerah, kebiasaan atau yang lainnya.
- 9) Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan pendapat dan menemukan jawaban dari setiap pertanyaan.

- 10) Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahuinya. Dalam hal ini guru menekankan siswa untuk saling membantu.
- 11) Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan menginformasikan jawaban siswa.
- 12) Berdasarkan jawaban-jawaban tersebut siswa menentukan topik-topik penting dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru memberikan tes siklus I untuk menguji ketercapaian siswa setelah pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan pesan moral agar siswa senantiasa berdoa dan bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan adalah lembar observasi motivasi, sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung oleh teman sejawat, dan peneliti selama berlangsungnya pembelajaran.

4. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dan tes hasil belajar kemudian dianalisis untuk dijadikan bahan refleksi yang digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan/pertemuan siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Perencanaan

Secara umum perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I. Namun pada siklus II, peneliti merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi pada siklus I.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II dilakukan sama dengan pada siklus I. Pada tahap ini pembelajaran dilanjutkan pada sub tema 2 yaitu "Keunikan daerah tempat tinggalku" dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing*.

a. Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.
- 2) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.
- 3) Guru mengabsen siswa.
- 4) Guru menyampaikan apersepsi.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa.
- 2) Guru memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang ingin ditanyakan lebih lanjut tentang materi yang sedang di ajarkan.
- 4) Siswa mengamati dan memberikan pendapatnya tentang gambar kepadatan penduduk Jakarta.
- 5) Siswa mengamati dan berdiskusi tentang cara pengolahan sampah.
- 6) Guru mengajak siswa untuk berfikir kritis dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
- 7) Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan pendapat dan menemukan jawaban dari setiap pertanyaan.
- 8) Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahuinya. Dalam hal ini guru menekankan siswa untuk saling membantu.
- 9) Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan menginformasikan jawaban siswa.
- 10) Siswa menentukan topik-topik penting dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari

pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 2) Guru memberikan tes siklus I untuk menguji ketercapaian siswa setelah pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan pesan moral agar siswa senantiasa berdoa dan bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan adalah lembar observasi motivasi, sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung oleh teman sejawat, dan peneliti selama berlangsungnya pembelajaran.

4. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dan tes hasil belajar pada siklus II dianalisis di jadikan bahan refleksi yang digunakan untuk menentukan dilaksanakan atau tidaknya tindakan pada siklus III. Jika pada siklus II belum mencapai target yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus III.